


## Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan pada Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) Pendidikan di Kabupaten Ngawi dalam Mewujudkan Pengelolaan Keuangan Sekolah yang Akuntabel

Nur Sayidatul Muntiah<sup>1\*</sup>, Nurul Hidayah<sup>2</sup>, Choirul Hamidah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jl. Budi Utomo No.10, Ronowijayan, Kec. Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur  
E-mail: [nursayidatul@umpo.ac.id](mailto:nursayidatul@umpo.ac.id)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3141>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 2 September 2025

Revised: 25 September 2025

Accepted: 17 October 2025

#### Kata Kunci:

Laporan Keuangan,  
Akuntabel, Amal Usaha  
Muhammadiyah

#### Keywords:

Financial Report,  
Accountability,  
Muhammadiyah Business  
Charity

### ABSTRACT

Tata kelola keuangan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) perlu diperbaiki melalui kajian dan koordinasi bersama. Berdasarkan observasi awal, sistem pengelolaan anggaran AUM di sekolah masih bersifat parsial dan tidak berkelanjutan. Hal ini menunjukkan perlunya penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi agar pengelolaan keuangan AUM lebih akuntabel. Mitra pengabdian masyarakat dalam kegiatan ini adalah Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Program ini bertujuan meningkatkan mutu dan standarisasi keuangan AUM di bidang pendidikan agar memenuhi prinsip akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi. Kegiatan dilaksanakan melalui Short Course Akuntansi bagi bendahara sekolah Muhammadiyah di Kota Ngawi untuk meningkatkan kemampuan penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Metode kegiatan meliputi: 1) Pelatihan akuntansi AUM, 2) Pendampingan bendahara sekolah, 3) Pendataan siswa, tagihan, dan kebijakan kelulusan untuk mencegah penumpukan ijazah dan piutang, 4) Pelatihan penerapan sistem pengendalian internal. Diharapkan bendahara dapat mengoptimalkan penggunaan aplikasi ini untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan.

*The financial governance of Muhammadiyah's Charity Enterprises (AUM) needs to be improved through joint studies and coordination. Based on initial observations, the AUM budget management system in schools is still partial and unsustainable. This indicates the need for the preparation of financial reports in accordance with accounting standards to ensure more accountable AUM financial management. The community service partner in this activity is Muhammadiyah University of Ponorogo. This program aims to improve the quality and standardization of AUM finances in the education sector to meet the principles of accountability, responsibility, and transparency. The activity was carried out through a Short Accounting Course for Muhammadiyah school treasurers in Ngawi City to improve the ability to prepare good and correct financial reports. The activity methods include: 1) AUM accounting training, 2) Mentoring school treasurers, 3) Student data collection, bills, and graduation policies to prevent the accumulation of diplomas and receivables, 4) Training in the implementation of internal control systems. It is hoped that treasurers can optimize the use of this application to realize accountable and transparent financial management.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Nur Sayidatul Muntiah, et al (2025). Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan pada Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) Pendidikan di Kabupaten Ngawi dalam Mewujudkan Pengelolaan Keuangan Sekolah yang Akuntabel, 4 (2) 8014-8018. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3141>

## PENDAHULUAN

Persyarikatan Muhammadiyah telah merumuskan visi dan misi yang sudah jelas sehingga dapat melahirkan gerakan yang terarah dan mencapai tujuan serta sasaran yang diinginkan. Sebagai sebuah gerakan, dalam perjalanannya Muhammadiyah melaksanakan usaha dan kegiatannya dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat di Indonesia. Salah satu amal usahanya yakni di bidang Pendidikan. Berdasarkan berita di Yogyakarta, mu4.co.id (2023) bahwa di usia 111 tahun, Muhammadiyah terus berikhtiyar menyelamatkan semesta melalui berbagai cara, gerakan amal kebijakan seperti mendirikan berbagai Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) di berbagai bidang. Jumlah AUM Pendidikan sekolah/madrasah mencapai 5.354. Hal ini menunjukkan bahwa Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dibidang Pendidikan memiliki jumlah yang cukup banyak, sehingga perlu pengelolaan keuangan yang berorientasi pada transparansi dan akuntabel. Hal ini juga diperkuat pada Muktamar Muhammadiyah Yogyakarta bahwa pengelolaan kekayaan dalam Muhammadiyah agar diselenggarakan dengan sistem yang baku, utuh, transparan dan auditabel (P. W. Muhammadiyah, 2015). Ditambah lagi adanya arahan Pimpinan Pusat Muhammadiyah pada Muktamar Muhammadiyah ke-43 bahwa Lembaga Pembina dan Pengawas Keuangan Muhammadiyah mengusahakan sistem laporan keuangan yang standar untuk Persyarikatan Muhammadiyah.

Laporan keuangan adalah informasi yang diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Menurut Nur (2020) pada hakikatnya akuntansi merupakan sebuah proses yang meliputi pencatatan, penggolongan, pelaporan keuangan sehingga hasilnya dijadikan sebagai informasi yang dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan. Informasi yang diberikan harus valid, terpercaya dan transparan. Laporan keuangan yang disusun harus menggunakan standar akuntansi keuangan. Laporan keuangan untuk organisasi non laba menggunakan standar ISAK 35. Standar ini mengatur pengelolaan keuangan pada organisasi nonlaba yakni organisasi yang dalam menjalankan usahanya tidak berorientasi menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan yang dihasilkan mampu memberikan informasi yang terpercaya. Hal ini juga perlu diterapkan pada Amal Usaha Muhammadiyah bidang Pendidikan sebagai salah satu organisasi nonlaba. Tata kelola keuangan bagi Amal Usaha Muhammadiyah perlu dilakukan perbaikan dengan berbagai perhatian dan kajian secara bersama dan terkoordinasi. Namun, berdasarkan observasi awal sistem tata kelola anggaran AUM sekolah selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Seperti yang disampaikan pak Fityan Izza Noor Abidin, SE, MMA dalam pembukaan shortcourse di Umsida bahwa, terkait perizinan sekolah terdapat beberapa sekolah yang NIB-nya mati, karena belum lapor pajak. Jika mati, SMK tidak akan bisa buka prodi. Beliau juga menjelaskan bahwa perlu adanya standarisasi keuangan Amal Usaha Muhammadiyah (Umsida.co.id). Hal tersebut menjelaskan bahwa perlu penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi agar mampu mewujudkan pengelolaan keuangan yang akuntabel di semua AUM. Menurut Setiawan dan Shaleh (2023) menjelaskan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pendidikan sangatlah perlu untuk dilakukan guna mempertanggungjawabkan keuangan lembaga kepada pihak tertentu secara penuh. Keberadaan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan lembaga pendidikan sangat perlu diperhatikan oleh pihak manapun termasuk pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan. Diharapkan pengelola keuangan sekolah bisa menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

## METODE

Permasalahan AUM SD/MI, SMP, dan SMA di Kabupaten Ngawi berdasarkan observasi akan lebih mudah dilaksanakan apabila melibatkan secara penuh partisipasi berbagai pihak pemangku kepentingan. Mitra dalam kegiatan ini yakni Prodi Akuntansi (Dosen yang terlibat dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan), Kepala Dikdasmen dan LPPK yang akan mendampingi dan mensupport pilot project dari LPPK Wilayah Jawa Timur dalam kegiatan short course. Program tersebut bertujuan agar AUM dapat menyusun laporan keuangan yang terstandarisasi dan seragam di wilayah Jawa Timur. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah bendahara sekolah SD/AUM, SMP, SMA di wilayah Kabupaten Ngawi. Pelaksanaan kegiatan di selenggarakan di SD Muhammadiyah 1 Ngawi dengan pertimbangan letaknya yang strategis di Tengah kota serta sarana prasarana yang memadai. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan advokasi.

Metode pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan secara detail sebagai berikut:

1. Pelatihan akuntansi AUM.
2. Pelatihan dan pendampingan kepada bendahara sekolah penyusunan laporan keuangan mulai dari kode akun, siklus akuntansi, menyusun laporan keuangan sampai menganalisis laporan keuangan. Informasi yang ada dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan.
3. Pendampingan untuk pendataan terkait data siswa, jumlah tagihan dan kebijakan terkait kelulusan siswa agar tidak terjadi penumpukan ijazah dan piutang yang tidak tetagih.
4. Pelatihan penerapan sistem pengendalian internal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Ngawi. Mitra dalam kegiatan ini yakni Prodi Akuntansi ( Dosen yang terlibat dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan), Kepala Dikdasmen dan LPPK yang akan mendampingi dan mensupport pilot project dari LPPK Wilayah Jawa Timur dalam kegiatan short course. Jumlah peserta yang mendaftar dalam kegiatan ini sebanyak 29 sekolah. Program tersebut bertujuan agar AUM dapat menyusun laporan keuangan yang terstandarisasi dan seragam di wilayah Jawa Timur. Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah bendahara sekolah SD/AUM, SMP, SMA di wilayah Kabupaten Ngawi. Pelaksanaan kegiatan di selenggarakan di SD Muhammadiyah 1 Ngawi dengan pertimbangan letaknya yang strategis di Tengah kota serta sarana prasarana yang memadai. Hasil pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sebagai berikut:

1. Pelatihan akuntansi AUM.

Bendahara sekolah SD/AUM, SMP, SMA di wilayah Kabupaten Ngawi diberikan pelatihan materi tentang pengelolaan keuangan yang meliputi:

- a. Persamaan dasar akuntansi: peserta dijelaskan konsep dasar akuntansi ( $\text{Asset} = \text{Hutang} + \text{Asset neto}$ )
- b. Siklus akuntansi : pembuatan jurnal umum, posting ke buku besar, membuat jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah disesuaikan, neraca lajur, jurnal penutup dan laporan keuangan.
- c. Siklus di SIAS.madinapay : peserta diberikan penjelasan terkait isi dan fitur di aplikasi SIAS.madinapay yang digunakan untuk membantu dalam pengelolaan keuangan sekolah.
- d. Laporan keuangan dan analisis laporan keuangan: dijelaskan terkait jenis-jenis laporan keuangan untuk sekolah sesuai ISAK 35. Laporan keuangan tersebut dianalisis yang nantinya digunakan oleh pihak yang berkepentingan (misalnya: kepala sekolah) untuk mengambil suatu kebijakan.
- e. Kode akun: penjelasan tentang kode akun yang merujuk pada sistem penomoran atau penomoran unik yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan akun-akun dalam suatu sistem akuntansi.

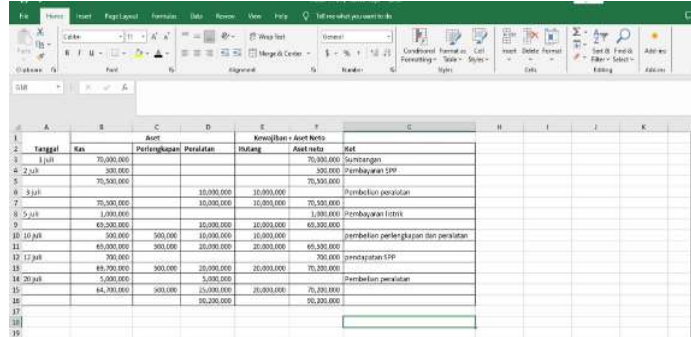


Gambar 1. Pelatihan akuntansi untuk AUM

2. Pelatihan dan pendampingan kepada bendahara sekolah.

Setelah materi disampaikan, peserta diberikan beberapa ilustrasi soal dan kertas kerja dalam penyusunan laporan keuangan mulai dari kode akun, pendataan asset sekolah, data piutang siswa,

transaksi disekolah, membuat buku besar sampai menyusun laporan keuangan dan menganalisis laporan keuangan. Informasi yang ada dapat digunakan untuk pengambilan kebijakan. Selama pendampingan berlangsung, tim akan mendampingi peserta jika menemui beberapa kendala dalam menyusun kertas kerja. Peserta juga harus aktif dalam kegiatan tersebut, agar mampu menyelesaikan Latihan soal.



	Aset		Kewajiban + Aset Neto	
	Perlangkapan	Peralatan	Utang	Aset neto
1 Juli	70.000,000			70.000,000 (Siswa)
2 Juli	300,000,000			300,000,000 (Siswa)
3 Juli	70.000,000			70.000,000 (Siswa)
4 Juli		10.000,000	10.000,000	
5 Juli	70.000,000		10.000,000	70.000,000 (Siswa)
6 Juli	1.000,000			1.000,000 (Siswa)
7 Juli	65.000,000	10.000,000	10.000,000	65.000,000 (Siswa)
8 Juli	200,000	300,000	10.000,000	200,000 (Siswa)
9 Juli	45.000,000	300,000	10.000,000	45.000,000 (Siswa)
10 Juli	700,000			700,000 (Siswa)
11 Juli	45.000,000	300,000	10.000,000	45.000,000 (Siswa)
12 Juli	45.000,000	300,000	10.000,000	45.000,000 (Siswa)
13 Juli	45.000,000	300,000	10.000,000	45.000,000 (Siswa)
14 Juli	5.000,000	5.000,000		
15 Juli	64.000,000	305,000	15.000,000	64.000,000 (Siswa)
16 Juli				
17 Juli				
18 Juli				
19 Juli				

Gambar 2. Kertas kerja persamaan dasar akuntansi

3. Pendampingan untuk pendataan terkait data siswa, jumlah tagihan dan kebijakan terkait kelulusan siswa agar tidak terjadi penumpukan ijazah dan piutang yang tidak tetagih.

Peserta secara langsung didampingi oleh tim pengabdian untuk pendataan dan pengisian data siswa dan tagihan, kondisi asset dan posisi asset pada system SIAS.madinapay. Peserta juga diberikan user dan password oleh pihak IT LPPK Jawa Timur dan akan dipantau secara berkala dalam penggunaan aplikasi tersebut. Data tagihan tersebut digunakan oleh sekolah untuk mempermudah pengecekan ketika akan meluluskan siswanya. Semua siswa yang lulus diharapkan meluasi semua kewajibannya, sehingga sekolah bisa mengantisipasi adanya tagihan siswa yang macet ataupun ijazah yang tidak di ambil.



Gambar 3. Pendampingan menggunakan aplikasi SIAS.madinapay

4. Pelatihan penerapan sistem pengendalian internal.

Pengelolaan keuangan sebaiknya didukung dengan adanya sistem yang baik seperti penggunaan sistem SIAS.madinapay yang memang didisain untuk pengelolaan keuangan di sekolah. Diharapkan bendahara sekolah tertib dala melakukan pencatatan keuangan dan menyusun laporan keuangan, hal ini digunakan sebagai bentuk pengendalian sekolah agar data keuangan lebih terperinci, transparan, akuntabel dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

### SIMPULAN

Semua Bendahara sekolah di Kabupaten Ngawi diberikan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sekolah yang terstandarisasi dan seragam. Aplikasi yang digunakan adalah SIAS.madinapay yang dibuat oleh LPPK Jawa Timur. Penggunaan aplikasi tersebut akan mempermudah bendahara sekolah dalam mendata siswa, tagihan, kondisi asset dan penyusunan laporan keuangan, sehingga pihak kepala sekolah ataupun yang berkepentingan dapat dengan mudah dalam pengambilan Keputusan dan melakukan pengendalian internal terhadap asset yang dimiliki sekolah. Kegiatan pendampingan ini masih terbatas pada pengenalan dasar akuntansi dan aplikasi baru

SIAS.madinapay, diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa mendampingi penggunaan aplikasi tersebut secara berkala sampai bendahara sekolah benar-benar bisa menggunakan aplikasi tersebut.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Kaprodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dan LPPK Kabupaten Ngawi yang mensupport pelaksanaan pengabdian.

#### **REFERENSI**

- Adiyani, Budi. (2023). Di usia 111 Tahun inilah data terbaru asset dan amal usaha Muhammadiyah. Yogyakarta, mu4.co.id. <https://mu4.co.id/di-usia-111-tahun-inilah-data-terbaru-aset-dan-amal-usaha-muhammadiyah/>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Jakarta.
- Muhammadiyah, P. W. (2015). Berita Resmi Muhammadiyah: Tanfidz Keputusan Musyawarah Nasional Tarjih ke-27: Keputusan Tentang Fikih Tata Kelola. Yogyakarta.
- Nurfatoni. (2023). Jadi Pilot project PP Muhammadiyah PWM Jatim siap jalankan program Shorth Course. Umsida.co.id. <https://umsida.ac.id/jadi-pilot-project-pp-muhammadiyah-pwm-jatim-siap-jalankan-program-short-course-akuntansi/>
- Nur, Sri Wahyuni. (2020). Akuntansi Dasar Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Makasar : Cendekia Publisher.
- Setiawan, Bagus dan Shaleh. (2023). Akuntabilitas Sebagai Prinsip Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2 (3), 171-176.